



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
BETHEL INDONESIA

**2021
-
2022**

MAGISTER PASTORAL KONSELING

LAPORAN MONEV

**BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL (BPMI)
STT BETHEL INDONESIA**

<https://bpmi.sttbi.ac.id/>

LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)
PRODI MAGISTER PASTORAL KONSELING



BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL (BPMI)
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA
2021-2022

KATA PENGANTAR KETUA STTBI

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan anugerah-Nya, sehingga Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI) dapat menyelesaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Tahun Akademik 2021–2022 dengan baik. Laporan ini merupakan bagian integral dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai wujud komitmen STT Bethel Indonesia dalam menjaga, mengendalikan, dan meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi.

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan oleh Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) berdasarkan penugasan resmi pimpinan institusi, dalam rangka memastikan keterlaksanaan standar mutu di tingkat program studi, lembaga, biro, serta unit-unit pendukung lainnya. Monev ini tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengawasan, tetapi juga sebagai alat refleksi strategis untuk menilai efektivitas penerapan standar, ketercapaian indikator kinerja utama (IKU), serta keselarasan pelaksanaan tridarma dengan visi dan misi institusi.

Laporan ini memuat hasil temuan, analisis mutu, serta rekomendasi tindak lanjut yang telah diselaraskan dengan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2021–2022. Dengan demikian, laporan ini memberikan gambaran yang komprehensif, objektif, dan berbasis data mengenai capaian mutu sekaligus area yang masih memerlukan penguatan. Beberapa capaian positif patut diapresiasi, khususnya dalam penguatan pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan pengembangan tata kelola akademik. Namun demikian, masih terdapat aspek yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut, terutama dalam peningkatan luaran tridarma, publikasi ilmiah bereputasi, serta penguatan sistem digitalisasi dan pemanfaatan data mutu.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami menegaskan pentingnya tindak lanjut atas seluruh rekomendasi yang dihasilkan dalam laporan ini. Tindak lanjut tersebut perlu dilaksanakan secara terencana, terukur, dan berkelanjutan oleh seluruh unit kerja, sehingga siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dapat berjalan secara optimal dan berdampak nyata terhadap peningkatan mutu institusi.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat keterbatasan, baik dalam penyajian data maupun kelengkapan dokumentasi. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta pihak terkait yang telah berpartisipasi aktif dalam proses monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan ini.

Akhirnya, kami berharap Laporan Monev Hasil Penjaminan Mutu ini dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan dan langkah strategis dalam memperkuat budaya mutu di lingkungan STT Bethel Indonesia, sehingga institusi ini semakin unggul, berintegritas, dan berdampak bagi gereja serta masyarakat, demi kemuliaan Tuhan.

Jakarta, 23 Agustus 2022



Dr. Erans Pantan
Ketua STT Bethel Indonesia

KATA PENGANTAR KETUA BPMI

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, hikmat, dan penyertaan-Nya yang senantiasa menyertai setiap proses peningkatan mutu di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). Dengan penuh rasa syukur, Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) menyampaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Program Studi S-2 Pastoral Konseling Tahun Akademik 2021–2022 sebagai wujud komitmen bersama dalam membangun dan menguatkan budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan STTBI.

Laporan ini merupakan refleksi atas implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang dijalankan oleh Program Studi S-2 Pastoral Konseling secara sistematis dan berkesinambungan. Melalui kegiatan Monev ini, BPMI melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan standar mutu akademik, tata kelola, serta tridharma perguruan tinggi, sekaligus memastikan ketercapaian indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan.

Hasil Monev yang disusun dalam laporan ini telah diselaraskan dengan temuan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2021–2022, sehingga memberikan gambaran mutu yang komprehensif, objektif, dan berbasis data. Secara umum, Program Studi S-2 Pastoral Konseling menunjukkan perkembangan yang baik, khususnya pada identitas keilmuan pastoral konseling berbasis spiritualitas Pentakosta, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM, serta layanan akademik yang berada pada kategori baik.

Namun demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan adanya beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, antara lain konsistensi implementasi *Outcome-Based Education* (OBE), peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, optimalisasi tracer study dan basis data alumni, penguatan kerja sama yang berorientasi pada output tridharma, serta percepatan digitalisasi sistem data dan dokumentasi mutu.

BPMI menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan STTBI, Ketua UPPS, Ketua Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan dalam proses monitoring dan evaluasi ini. Sinergi dan komitmen seluruh sivitas akademika menjadi fondasi utama dalam membangun sistem penjaminan mutu yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan.

Akhirnya, kami berharap Laporan Monev ini dapat menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang terarah, terukur, dan berdampak, serta menjadi acuan strategis dalam meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi di lingkungan STT Bethel Indonesia. Kiranya melalui upaya bersama ini, STTBI semakin bertumbuh sebagai institusi pendidikan teologi yang unggul, berintegritas, dan memberikan kontribusi nyata bagi gereja dan masyarakat, demi kemuliaan Tuhan.

Jakarta, 22 Agustus 2022


Andreas Christanto, M.Th.
Ketua BPMI STTBI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KETUA STTBI.....	ii
KATA PENGANTAR KETUA BPMI.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	1
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI	2
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS).....	2
2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola	2
2.6. Pendidikan dan Pembelajaran	3
2.7. Penelitian.....	4
2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)	4
2.9. Luaran dan Capaian Tridarma.....	4
2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-2 Pastoral Konseling	4
BAB III PENUTUP	7
LAMPIRAN.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penjaminan Mutu merupakan bagian integral dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). Pelaksanaan Monev bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan secara konsisten melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) di setiap program studi.

Sebagai bagian dari siklus evaluasi berkelanjutan, Monev memiliki peran strategis dalam menilai efektivitas pelaksanaan standar, mengidentifikasi kesesuaian antara perencanaan dan realisasi, serta memastikan adanya tindak lanjut yang terukur dan berkelanjutan. Dengan demikian, Monev tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengendalian mutu, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berbasis data (*evidence-based decision making*).

Pelaksanaan Monev Tahun Akademik 2021–2022 menjadi semakin penting karena periode ini ditandai dengan penguatan sistem penjaminan mutu berbasis digital, implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), serta peningkatan integrasi kegiatan tridharma perguruan tinggi. Selain itu, hasil Monev juga diselaraskan dengan temuan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2021–2022, sehingga memberikan gambaran mutu yang lebih komprehensif dan terintegrasi dalam siklus SPMI.

Program Studi S-2 Pastoral Konseling sebagai bagian dari Unit Pengelola Program Studi (UPPS) STTBI terus berupaya mengembangkan kualitas penyelenggaraan tridharma melalui penguatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang pastoral konseling berbasis spiritualitas Pentakosta. Dalam konteks ini, dukungan Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) menjadi kunci dalam memastikan bahwa setiap proses berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Kegiatan Monev pada tahun ini difokuskan pada evaluasi ketercapaian indikator mutu utama, meliputi sosialisasi VMTS, efektivitas tata kelola, layanan mahasiswa dan tracer study, kinerja dosen dan publikasi ilmiah, implementasi OBE, penelitian dan PkM, serta keterlacakan luaran tridharma. Evaluasi ini diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai capaian mutu program studi sekaligus mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan.

1.2. Tujuan

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penjaminan Mutu Program Studi S-2 Pastoral Konseling bertujuan untuk:

1. Memastikan bahwa pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan siklus PPEPP berjalan secara efektif, konsisten, dan berkelanjutan.
2. Mengevaluasi tingkat ketercapaian indikator mutu pada aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengidentifikasi capaian kinerja unggul serta berbagai kendala atau gap mutu yang masih perlu diperbaiki.
4. Menyediakan dasar yang objektif dan berbasis data dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Tahun Akademik 2022–2023.
5. Mendukung penguatan sistem penjaminan mutu yang terintegrasi dengan hasil Audit Mutu Internal (AMI) dan indikator kinerja utama (IKU).

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) mencakup seluruh aspek penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan tata kelola program studi, yaitu:

- Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)
- Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
- Mahasiswa dan Layanan Akademik
- Sumber Daya Manusia (SDM)
- Keuangan, Sarana, dan Prasarana
- Pendidikan dan Pembelajaran
- Penelitian
- Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
- Luaran dan Capaian Tridarma

Ruang lingkup ini disusun dengan mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi serta kriteria penilaian akreditasi, sehingga hasil Monev dapat digunakan secara langsung sebagai dasar evaluasi mutu dan peningkatan kinerja program studi secara berkelanjutan.

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

Hasil monitoring menunjukkan bahwa VMTS Program Studi S-2 Pastoral Konseling telah disosialisasikan secara internal melalui orientasi mahasiswa baru, dokumen akademik, perkuliahan, serta media institusi. Selaras dengan temuan AMI 2021–2022, sosialisasi kepada pihak eksternal seperti gereja mitra, pengguna lulusan, dan lembaga pelayanan masih belum optimal karena pemanfaatan website dan media digital prodi belum maksimal.

Analisis Mutu: Kondisi ini menunjukkan bahwa standar mutu pada aspek VMTS belum sepenuhnya tercapai, khususnya pada indikator keterbukaan informasi dan pelibatan pemangku kepentingan eksternal. Oleh karena itu, program studi perlu memperkuat publikasi VMTS melalui website, media digital, dan forum mitra agar arah pengembangan prodi lebih mudah diakses oleh stakeholder.

2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola

Struktur organisasi Program Studi S-2 Pastoral Konseling berjalan sesuai uraian tugas yang telah ditetapkan. Koordinasi antara Kaprodi, dosen, tenaga kependidikan, BPMI, dan unit terkait berlangsung baik dalam mendukung proses akademik dan tridharma. Namun, sesuai hasil AMI, monitoring tindak lanjut mutu, dokumentasi rapat, serta arah kerja sama belum sepenuhnya berbasis indikator dan output tridharma yang terukur.

Analisis Mutu: Tata pamong dan tata kelola prodi pada dasarnya telah berjalan baik, tetapi pengendalian mutu masih perlu diperkuat melalui dokumentasi yang lebih sistematis, keterlacakan keputusan, serta penguatan kerja sama berbasis penelitian bersama, publikasi bersama, dan PkM kolaboratif. Program studi memerlukan penguatan evidence-based management agar seluruh proses PPEPP dapat terdokumentasi dan terukur dengan lebih baik.

2.3. Mahasiswa, Layanan Akademik, dan *Tracer Study*

Pengelolaan mahasiswa pada tahun akademik 2021–2022 berjalan cukup baik, ditunjukkan oleh layanan akademik, pembimbingan, dan minat terhadap program studi yang relatif stabil. Mahasiswa juga mulai dilibatkan dalam penelitian DTPS dan kegiatan PkM. Namun, berdasarkan hasil AMI, *tracer study*, layanan karir, basis data alumni, serta publikasi hasil kepuasan pengguna lulusan belum optimal dan masih perlu diperkuat.

Analisis Mutu: Standar layanan mahasiswa telah berjalan, tetapi aspek tracer study, pelacakan alumni, dan pemanfaatan umpan balik pengguna lulusan masih perlu ditingkatkan. Program studi perlu memastikan hasil tracer dipublikasikan, basis data alumni diperbarui secara berkala, dan keunggulan prodi dipromosikan secara lebih luas kepada gereja serta lembaga mitra.

2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Program Studi S-2 Pastoral Konseling didukung oleh dosen berkualifikasi doktoral yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi. Dari sisi kualifikasi, SDM akademik telah memadai untuk mendukung penyelenggaraan program magister. Namun, selaras dengan temuan AMI, kinerja publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi masih perlu ditingkatkan, demikian pula penataan beban kerja dan pendampingan penulisan artikel ilmiah.

2.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Secara umum, pendanaan operasional, sarana, dan prasarana Program Studi S-2 Pastoral Konseling telah mendukung pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan tridharma. Ruang kelas, fasilitas pembelajaran, dan dukungan administrasi tersedia dengan baik. Namun, hasil monitoring menunjukkan bahwa dukungan pendanaan riset, publikasi, dan digitalisasi dokumentasi masih perlu diperkuat agar sejalan dengan target peningkatan luaran tridharma.

Analisis Mutu: Ketersediaan sarana dan prasarana sudah cukup memadai, tetapi dukungan pendanaan penelitian, publikasi, dan penguatan sarana digital mutu belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan alokasi dana dan dukungan sistem agar target mutu program studi dapat tercapai secara lebih baik.

2.6. Pendidikan dan Pembelajaran

Pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran pada Program Studi S-2 Pastoral Konseling telah mengarah pada pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE). Sebagian besar RPS telah disusun dan digunakan dalam proses pembelajaran, namun hasil AMI menunjukkan bahwa implementasi OBE belum sepenuhnya konsisten pada seluruh mata kuliah dan masih memerlukan penguatan pada aspek sinkronisasi CPL–CPMK, rubrik penilaian, verifikasi RPS, serta monitoring implementasi pembelajaran.

Analisis Mutu: Ketidakkonsistenan implementasi OBE menunjukkan bahwa standar kurikulum dan pembelajaran berbasis capaian belum sepenuhnya optimal. Program studi perlu

melanjutkan pelatihan, pendampingan, review RPS, dan monitoring evaluasi agar keterpaduan CPL, CPMK, strategi pembelajaran, dan asesmen dapat berjalan lebih baik.

2.7. Penelitian

Kegiatan penelitian dosen pada Program Studi S-2 Pastoral Konseling telah berjalan aktif dan mulai melibatkan mahasiswa dalam berbagai tema yang relevan dengan bidang pastoral konseling. Namun, berdasarkan hasil AMI, roadmap penelitian, fokus tema unggulan, dukungan pendanaan, serta luaran publikasi bereputasi masih perlu diperkuat agar penelitian menghasilkan dampak akademik yang lebih terukur.

Analisis Mutu: Penelitian merupakan indikator utama mutu akademik program magister. Oleh sebab itu, penguatan roadmap penelitian, peningkatan dukungan pendanaan, serta mentoring publikasi ilmiah menjadi kebutuhan penting agar luaran riset dosen dan mahasiswa semakin berkualitas dan berkelanjutan.

2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Program Studi S-2 Pastoral Konseling melaksanakan kegiatan PkM yang relevan dengan bidang pelayanan gereja, konseling, keluarga, dan kebutuhan masyarakat. Kegiatan PkM telah berjalan dan mulai melibatkan mahasiswa, namun dokumentasi kegiatan masih belum sepenuhnya terintegrasi secara digital. Hal ini sejalan dengan temuan AMI yang menyoroti perlunya digitalisasi laporan PkM dan integrasi ke dalam sistem informasi mutu.

Analisis Mutu: Secara substansi, pelaksanaan PkM telah berjalan baik, tetapi dari sisi penjaminan mutu masih diperlukan penguatan dokumentasi, repositori digital, dan keterlacakan luaran kegiatan. Digitalisasi bukti PkM menjadi langkah penting untuk mendukung pengendalian mutu berkelanjutan dan kesiapan akreditasi.

2.9. Luaran dan Capaian Tridharma

Program Studi S-2 Pastoral Konseling telah menghasilkan luaran tridharma pada aspek capaian akademik lulusan, penelitian, keterlibatan mahasiswa, dan kegiatan pengabdian. Meski demikian, selaras dengan hasil AMI, luaran tridharma pada aspek publikasi bereputasi, sitasi, tracer study, dan output kerja sama masih perlu ditingkatkan agar lebih terukur dan berdampak.

Analisis Mutu: Kinerja tridharma menunjukkan arah yang positif, tetapi masih belum optimal pada indikator luaran yang menjadi tolok ukur mutu program magister. Oleh karena itu, prodi perlu menetapkan target IKU berbasis luaran, memperkuat kolaborasi produktif, dan meningkatkan pemanfaatan data capaian untuk pengambilan keputusan mutu.

2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-2 Pastoral Konseling

Pelaksanaan penjaminan mutu di Program Studi S-2 Pastoral Konseling STT Bethel Indonesia berjalan berdasarkan prinsip siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang menjadi kerangka utama Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Seluruh tahapan PPEPP diterapkan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui koordinasi antara Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI), Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi, serta unit-unit pelaksana akademik dan nonakademik.

1. Penetapan

Standar mutu ditetapkan berdasarkan kebijakan internal STTBI melalui rapat pimpinan, senat, dan unit kerja. Prodi S-2 Pastoral Konseling menetapkan standar mutu yang meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, SDM, keuangan, sarana prasarana, serta kerja sama. Standar-standar ini dituangkan dalam dokumen mutu dan dijadikan acuan bagi pelaksanaan kegiatan akademik dan operasional. Penetapan juga mencakup target kinerja tahunan dan indikator keberhasilan yang disepakati bersama oleh pimpinan UPPS dan prodi.

2. Pelaksanaan

Setelah standar ditetapkan, pelaksanaannya dikendalikan oleh masing-masing unit dengan koordinasi BPMI dan GKM. Dalam tahap ini, seluruh kegiatan tridharma dilaksanakan sesuai standar yang telah ditetapkan, termasuk penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis OBE, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa, serta program pengabdian kepada masyarakat. Setiap pelaksanaan kegiatan dilengkapi dengan bukti dukung, laporan kegiatan, dan catatan mutu yang diserahkan ke BPMI untuk arsip dan analisis.

3. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan secara sistematis melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) setiap tahun. Proses ini menilai keterlaksanaan standar, kesesuaian antara rencana dan realisasi, serta efektivitas pelaksanaan tridharma. Evaluasi juga dilakukan melalui survei kepuasan mahasiswa, dosen, dan pengguna lulusan untuk menilai kualitas layanan akademik, pembelajaran, serta tata kelola prodi. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi perbaikan dan pengembangan mutu.

4. **Pengendalian**

Berdasarkan hasil evaluasi dan temuan audit, BPMI bersama pimpinan prodi menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang memuat langkah-langkah korektif dan preventif. RTL ini menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya dan diintegrasikan ke dalam Rencana Operasional (RENOP) STTBI. Pengendalian juga dilakukan dengan cara memonitor pelaksanaan RTL melalui rapat mutu berkala, supervisi akademik, dan sistem pelaporan digital.

5. **Peningkatan**

Tahap peningkatan dilakukan dengan memperbaiki dan mengembangkan standar mutu berdasarkan hasil evaluasi dan tindak lanjut yang telah dijalankan. Prodi S-2 Pastoral Konseling berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi, penguatan riset dan publikasi ilmiah, digitalisasi kegiatan PkM, serta pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa melalui pelatihan dan kolaborasi eksternal. Penggunaan sistem SIAKABI mendukung efektivitas pengelolaan mutu dengan memudahkan analisis data, dokumentasi bukti dukung, serta pemantauan perkembangan indikator kinerja secara *real time*.

Hasil Monev menunjukkan bahwa Program Studi S-2 Pastoral Konseling telah menjalankan siklus PPEPP, namun beberapa standar masih belum optimal terutama pada tahap pengendalian dan peningkatan. Hal ini selaras dengan hasil AMI yang menegaskan perlunya penguatan pada aspek implementasi OBE, publikasi ilmiah, tracer study, dokumentasi digital tridharma, kerja sama berbasis output, serta monitoring tindak lanjut mutu berbasis indikator.

BAB III

PENUTUP

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Program Studi S-2 Pastoral Konseling Tahun Akademik 2021–2022 memberikan gambaran menyeluruh mengenai capaian standar mutu, kekuatan program studi, serta area yang masih memerlukan peningkatan. Hasil MONEV ini telah diselaraskan dengan temuan pada Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2021–2022, sehingga informasi yang dihasilkan bersifat konsisten, relevan, dan dapat digunakan sebagai dasar pengendalian mutu.

Secara umum, Program Studi S-2 Pastoral Konseling telah menunjukkan komitmen yang baik terhadap penerapan siklus SPMI (PPEPP), khususnya pada aspek layanan akademik, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kekuatan prodi terlihat pada identitas keilmuan pastoral konseling berbasis spiritualitas Pentakosta, dukungan dosen berkualifikasi baik, serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tridharma. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama pada implementasi OBE, publikasi ilmiah bereputasi, tracer study, digitalisasi dokumentasi PkM, dan penguatan kerja sama yang berorientasi pada output.

Temuan dan analisis mutu dalam MONEV ini menjadi dasar penting dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan perencanaan mutu pada tahun berikutnya. Dengan pelaksanaan MONEV yang konsisten dan tindak lanjut yang terukur, Program Studi S-2 Pastoral Konseling diharapkan semakin mampu memperkuat budaya mutu, meningkatkan daya saing akademik, serta mendukung pencapaian visi institusi sebagai lembaga pendidikan teologi yang unggul dan berdampak.

Demikian laporan MONEV ini disusun sebagai bagian dari komitmen penjaminan mutu internal STT Bethel Indonesia dan sebagai instrumen evaluasi berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada Program Studi Magister Pastoral Konseling.

LAMPIRAN

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi S-2 Pastoral Konseling dan STT Bethel Indonesia
2. Struktur Organisasi Prodi S-2 Pastoral Konseling dan Penjelasan Tugas
3. Kurikulum Prodi S-2 Pastoral Konseling
4. Laporan AMI tahun akademik 2021-2022.
5. Laporan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat